

Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bidang Dalam Pendokumentasian Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau

Yuni Vivi Santri P (1), Nurhamida Fithri (2), Pratiwi Lumbangtobing (3)

Universitas Senior Medan

yunivivipurba88@gmail.com (1), pitipitinez@gmail.com (2) pratiwitobingjojocatrjn22@gmail.com (3)

ABSTRAK

Kinerja bidan adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan bidan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya menurunkan AKI dengan meningkatkan kinerja pelayanan kebidanan. Dokumentasi kebidanan mempunyai porsi besar dalam catatan klinis pasien yang menginformasikan situasi tertentu selama asuhan kebidanan. Buku KIA merupakan alat bukti pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti 10 buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau masih ada buku KIA yang pengisiannya belum lengkap. Tujuan penelitian mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja bidan dalam pendokumentasian buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau. Jenis penelitian deskriptif desain cross sectional. Populasi adalah berjumlah 20 orang, Sampel adalah total populasi. Variabel independen penelitian; pengetahuan, sikap, keterampilan, motivasi kerja, sistem kompensasi, beban kerja dan iklim kerja. Variabel dependen; kinerja bidan dalam pendokumentasian buku KIA. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan observasi. Analisa data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik bidan sebagian besar umur 20-30 tahun 55%, masa kerja 1-10 tahun 80% dan pendidikan terakhir tamat D3 95%. Pengetahuan baik 65%, motivasi baik 65%, sikap positif 75%, beban kerja baik 85%, keterampilan baik 75%, sistem kompensasi baik 70%, iklim kerja baik 55% dan kinerja bidan baik 70%. Ada pengaruh pengetahuan (p value : 0,007), sikap (p value : 0,000), keterampilan (p value : 0,014), motivasi (p value : 0,007) dan beban kerja (p value : 0,018) terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian buku KIA. Namun tidak ada pengaruh sistem kompensasi (p value : 0,613) dan iklim kerja (p value : 0,119) terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian buku KIA.

Kata Kunci: Kinerja, Pendokumentasian, Buku KIA

ABSTRACT

Midwife performance is a health service provided by midwives to improve maternal and child health. One effort to reduce maternal mortality rate (MMR) is by improving the performance of midwifery services. Midwifery documentation has a large portion in the patient's clinical record that informs certain situations during midwifery care. The KIA book is evidence of comprehensive and continuous recording of maternal and child health services held by the mother. A preliminary study conducted by researchers on 10 KIA books in the Teluk Merbau Community Health Center Work Area found that some KIA books were incomplete. The purpose of the study was to determine the factors that influence midwife performance in documenting KIA books in the Teluk Merbau Community Health Center Work Area. The type of research was a descriptive cross-sectional design. The population was 20 people, the sample was the total population. The independent variables of the study were knowledge, attitudes, skills, work motivation, compensation system, workload and work climate. The dependent variable was midwife performance in documenting KIA books. The research instruments were questionnaires and observations. Data analysis used the chi-square test. The results of the study showed that the characteristics of midwives were mostly 20-30 years old (55%), 80% had a work period of 1-10 years and 95% had completed D3. Good knowledge (65%), good motivation (65%), positive attitude (75%), good workload (85%), good skills (75%), good compensation system (70%), good work climate (55%), and good midwife performance (70%). There was an influence of knowledge (p value: 0.007), attitude (p value: 0.000), skills (p value: 0.014), motivation (p value: 0.007) and workload (p value: 0.018) on midwife performance in documenting KIA books. However, there was no influence of the compensation system (p value: 0.613) and work climate (p value: 0.119) on midwife performance in documenting KIA books.

Keywords: Performance, Documentation, KIA Book

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kinerja bidan adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh bidan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Bidan sebagai tenaga kesehatan yang mempunyai kewenangan mandiri dalam melaksanakan asuhan pada ibu hamil, perlu memiliki kemampuan profesional yang telah distandarisasi. Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) (Sarasati, 2016). Menurut WHO (2018) setiap hari 830 ibu di dunia meninggal akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Adapun tahun 2018 AKI di Indonesia masih tetap tinggi di 305 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2019). Dalam upaya penurunan AKI, salah satunya adalah dengan meningkatkan kinerja pelayanan kebidanan. Dalam pelayanan kebidanan, dokumentasi merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh bidan setelah memberikan asuhan kebidanan. Dokumentasi asuhan kebidanan antara lain meliputi kondisi kesehatan pasien, kebutuhan pasien, rencana asuhan, kegiatan asuhan kebidanan serta respon pasien terhadap asuhan yang diberikan oleh bidan. Dokumentasi kebidanan mempunyai porsi besar dalam catatan klinis pasien yang menginformasikan faktor atau situasi tertentu selama pemberian asuhan kebidanan (Muslihatun, 2013). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat bukti pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu atau keluarga. Oleh karena itu semua pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk imunisasi, serta catatan penyakit dan masalah perkembangan anak harus tercatat dengan lengkap dan benar. Karena pencatatan pada Buku KIA digunakan sebagai bahan memantau kesehatan ibu dan anak termasuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak (Depkes RI, 2015). Menurut Wirawan (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bidan dalam pendokumentasian buku KIA meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan, motivasi kerja, sistem kompensasi, beban kerja dan iklim kerja. Hasil penelitian Rahmayanti (2011) menunjukkan bahwa dokumentasi dalam pelayanan kebidanan dalam aspek antenatal care (ANC), intranatal care (INC) dan postnatal care (PNC) sudah diterapkan bidan, namun untuk kelengkapan pendokumentasian masih ada yang kurang lengkap, kemudian diperkuat dengan penelitian Sistiarani (2014), menunjukkan sebagian besar responden (56%) mempunyai fungsi pencatatan buku KIA yang tidak lengkap. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau dapat beberapa program KIA belum mencapai target yang telah ditentukan seperti K1 dan K4 juga pertolongan persalinan belum 100% dilakukan oleh bidan, yakni kunjungan K1 sebanyak 89%, dan untuk kunjungan K4 sebanyak 78% dari cakupan 100%. Faktor rendahnya cakupan program KIA diantaranya didapatkan pendokumentasian bidan belum mencatat dan belum melaporkan kegiatannya dalam pendokumentasian buku KIA. Adapun studi dokumentasi terhadap 10 buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau, menunjukkan bahwa dalam pengisian buku KIA belum dilakukan dengan optimal karena masih ada buku KIA yang pengisiannya belum lengkap. Bagian yang tidak diisi yaitu pada lembar identitas ibu, nama pemberi layanan, tempat mendapat layanan dan paraf, tanggal kunjungan ulang berikutnya, amanah persalinan, hasil pemeriksaan, hasil pemeriksaan Lab, tanggal pemberi layanan, nasehat yang diberikan/KIE, pengisian stiker P4K tidak dilakukan, dari 10 buku KIA pada catatan tersebut tidak terisi. Berdasarkan uraian di atas dan pengamatan sampai saat ini, maka penulis tertarik meneliti tentang “Faktor Mempengaruhi Kinerja Bidan Dalam Pendokumentasian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau Tahun 2025” sebagai judul penelitian.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bidang Dalam Pendokumentasian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau Tahun 2025

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bidang Dalam Pendokumentasian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau Tahun 2025

4. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan sarana belajar dalam rangka menambah pengetahuan, untuk menerapkan teori yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan juga untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA serta diharapkan dapat menjadi informasi atau sumber data sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan pengetahuan penulis dan menambah literatur, sebagai dasar penelitian khususnya faktor yang mempengaruhi kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA.

I. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Waktu penelitian adalah merujuk pada periode pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dimulai bulan Agustus sampai dengan November 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau.

Rancangan Penelitian atau Model

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Faktor efek adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain cross sectional yaitu menganalisis variabel independen dengan dependen secara bersamaan. Dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Dahlan, 2014).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2015). Populasi penelitian ini adalah bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2016).

Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan *Editing*, mempersiapkan data yang sudah diperoleh sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Dimana peneliti harus mengecek kembali kelengkapan data. *Coding* adalah memberi kode pada data, dilakukan dengan tujuan merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (kuantifikasi data) atau membedakan aneka karakter untuk identitas responden diganti kode dengan memberikan nomor urut pada lembar kuesioner untuk menjaga kerahasiaan responden. *Scoring* adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden. *Tabulating* adalah

data dikumpulkan dan dikelompokkan dalam bentuk tabel. Termasuk dalam kegiatan ini adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor dan memberi kode terhadap item-item yang diberi skor (Sugiyono, 2016).

Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dan observasi. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2016).

Metode Analisa Data

Analisis dalam penelitian ini adalah Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data dan meringkas data yang diobservasi pada setiap variable penelitian dengan penyajian dalam table distribusi frekuensi. Menjelaskan distribusi frekuensi dari masing masing variable bebas dan variable terikat. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan risiko variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan uji chi-square.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja bidan dalam pendokumentasian buku KIA di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau tahun 2025 diperoleh berdasarkan analisis univariat yaitu karakteristik dari 20 bidan di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau diketahui umur 20-30 tahun berjumlah 11 orang (55%), umur 31-40 tahun berjumlah 6 orang (30%), umur 41-50 tahun berjumlah 2 orang (10%) dan umur 51-60 tahun berjumlah 1 orang (5%). Pendidikan terakhir sebagian besar tamat D3 berjumlah 19 orang (95%), sedangkan tamat D4 hanya berjumlah 1 orang (5%). Masa kerja sebagian besar antara 1-10 tahun berjumlah 16 orang (80%), masa kerja 21-30 tahun berjumlah 2 orang (10%) serta masa kerja 11-20 tahun dan masa kerja 31-40 tahun masing-masing berjumlah 1 orang (5%), berjumlah 1 orang. Hasil penelitian berdasarkan analisis bivariat yaitu Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Dalam Pendokumentasian Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau yaitu untuk **pengetahuan** dari 13 orang pengetahuan bidan dalam pendokumentasian Buku KIA baik, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja baik berjumlah 12 orang (60%), namun terdapat yang kinerja kurang berjumlah 1 orang (5%). Adapun dari 7 orang pengetahuan bidan dalam pendokumentasian Buku KIA kurang, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja kurang berjumlah 5 orang (25%), namun terdapat yang kinerja baik berjumlah 2 orang (10%). Hasil uji statistik diperoleh hasil p value : $0,007 < \alpha : 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh pengetahuan terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sarasati dkk, (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kelengkapan pengisian Buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh bidan desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jepara. Begitupula penelitian terdahulu yang dilakukan Ainy (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kinerja bidan dalam di Wilayah Puskesmas Kabupaten Jember. **Sikap** dari 15 orang sikap bidan dalam pendokumentasian Buku KIA positif, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja baik berjumlah 14 orang (70%), namun terdapat yang kinerja kurang berjumlah 1 orang (5%). Adapun dari 5 orang sikap bidan dalam pendokumentasian Buku KIA negatif, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja kurang berjumlah 5 orang (25%). Hasil uji statistik diperoleh hasil p value : $0,000 < \alpha : 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh sikap terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sarasati dkk, (2016)

menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap dengan kelengkapan pengisian Buku Kesehatan Ibu dan Anak Oleh Bidan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jepara. Begitupula penelitian terdahulu yang dilakukan Ainy (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan sikap dengan kinerja bidan dalam di Wilayah Puskesmas Kabupaten Jember. **Keterampilan** dari 15 orang keterampilan bidan dalam pendokumentasian Buku KIA baik, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja baik berjumlah 13 orang (65%), namun terdapat yang kinerja kurang berjumlah 2 orang (10%). Adapun dari 5 orang keterampilan bidan dalam pendokumentasian Buku KIA kurang, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja kurang berjumlah 4 orang (20%), namun terdapat yang kinerja baik berjumlah 1 orang (5%). Hasil uji statistik diperoleh hasil p value : $0,014 < \alpha : 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh keterampilan terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sarasati dkk, (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan keterampilan dengan kelengkapan pengisian Buku Kesehatan Ibu dan Anak Oleh Bidan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jepara. Begitupula penelitian Cahyani dkk, (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan keterampilan dengan kelengkapan pengisian data pada buku KIA.. **Motivasi kerja** dari 15 orang motivasi bidan dalam pendokumentasian Buku KIA baik, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja baik berjumlah 12 orang (60%), namun terdapat yang kinerja kurang berjumlah 1 orang (5%). Adapun dari 7 orang motivasi bidan dalam pendokumentasian Buku KIA kurang, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja kurang berjumlah 5 orang (25%), namun terdapat yang kinerja baik berjumlah 2 orang (10%). Hasil uji statistik diperoleh hasil p value : $0,007 < \alpha : 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh motivasi terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Setiawan (2007) menunjukkan bahwa ada hubungan imbalan dengan kinerja bidan desa di Kabupaten Tasikmalaya. Begitupula penelitian Ainy (2015) menunjukkan bahwa kompensasi berhubungan terhadap kinerja bidan di wilayah Puskesmas Kabupaten Jember. **Sistem kompensasi** dari 14 orang sistem kompensasi pada bidan dalam pendokumentasian Buku KIA baik, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja baik berjumlah 10 orang (50%), namun terdapat yang kinerja kurang berjumlah 4 orang (20%). Adapun dari 6 orang sistem kompensasi pada bidan dalam pendokumentasian Buku KIA kurang, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja baik berjumlah 4 orang (20%) dan terdapat yang kinerja kurang berjumlah 2 orang (10%). Hasil uji statistik diperoleh hasil p value : $0,613 > \alpha : 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu tidak ada pengaruh system kompensasi terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Cahyani dkk, (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi dengan Kelengkapan Pengisian dan Pemanfaatan Data Pada Buku KIA oleh Bidan Desa di Kabupaten Sragen. Begitupula penelitian C Ainy (2015) menunjukkan bahwa motivasi berhubungan terhadap kinerja bidan di wilayah Puskesmas Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Setiawan (2007) menunjukkan bahwa ada hubungan imbalan dengan kinerja bidan desa di Kabupaten Tasikmalaya. Begitupula penelitian Ainy (2015) menunjukkan bahwa kompensasi berhubungan terhadap kinerja bidan di wilayah Puskesmas Kabupaten Jember. **Beban kerja** dari 17 orang beban kerja pada bidan dalam pendokumentasian Buku KIA baik, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja baik berjumlah 14 orang (70%), namun terdapat yang kinerja kurang berjumlah 3 orang (15%). Adapun dari 3 orang beban kerja pada bidan dalam pendokumentasian Buku KIA kurang, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja kurang berjumlah 3 orang (15%). Hasil uji statistik diperoleh hasil p value : $0,018 < \alpha : 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

yaitu ada pengaruh beban kerja terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Cahyani dkk, (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan beban kerja dengan Kelengkapan Pengisian dan Pemanfaatan Data Pada Buku KIA oleh Bidan Desa di Kabupaten Sragen. Begitupula penelitian terdahulu yang dilakukan Setiawan (2007) menunjukkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kinerja bidan desa di Kabupaten Tasikmalaya. **Iklim kerja** dari 11 orang iklim kerja pada bidan dalam pendokumentasian Buku KIA baik, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja baik berjumlah 6 orang (30%), namun terdapat yang kinerja kurang berjumlah 5 orang (25%). Adapun dari 6 orang iklim kerja pada bidan dalam pendokumentasian Buku KIA kurang, proporsi tertinggi pada bidan yang kinerja baik berjumlah 8 orang (40%) dan terdapat yang kinerja kurang berjumlah 1 orang (5%). Hasil uji statistik diperoleh hasil $p\text{ value} : 0,119 > \alpha : 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu tidak ada pengaruh iklim kerja terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Cahyani dkk, (2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan iklim kerja dengan Kelengkapan Pengisian dan Pemanfaatan Data Pada Buku KIA oleh Bidan Desa di Kabupaten Sragen. Begitupula penelitian Sarasati dkk, (2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan iklim kerja dengan kelengkapan pengisian Buku Kesehatan Ibu dan Anak Oleh Bidan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jepara.

II. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau, disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh pengetahuan terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau ($p\text{ value} : 0,007 < \alpha : 0,05$). 91
- b. Ada pengaruh sikap terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau ($p\text{ value} : 0,000 < \alpha : 0,05$).
- c. Ada pengaruh keterampilan terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau ($p\text{ value} : 0,014 < \alpha : 0,05$).
- d. Ada pengaruh motivasi terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau ($p\text{ value} : 0,007 < \alpha : 0,05$).
- e. Tidak ada pengaruh sistem kompensasi terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau ($p\text{ value} : 0,613 > \alpha : 0,05$).
- f. Ada pengaruh beban kerja terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau ($p\text{ value} : 0,018 < \alpha : 0,05$).
- g. Tidak ada pengaruh iklim kerja terhadap kinerja bidan dalam pendokumentasian Buku KIA di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Merbau ($p\text{ value} : 0,119 > \alpha : 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, R.N, Yudhy, D & Dharminto. (2016). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pengisian dan Pemanfaatan Data Pada Buku KIA oleh Bidan Desa di Kabupaten Sragen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 4, Nomor 4* (ISSN: 2356-3346)
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta : Dirjen Bina Gizi KIA.
- Notoadmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. Permenkes N
- Sarasati, R.A, Atik, M & Yudhy, D. (2016). Hubungan Beberapa Faktor Dengan Kelengkapan Pengisian Buku Kesehatan Ibu dan Anak Oleh Bidan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jepara Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 4, Nomor 4* (ISSN: 2356-3346).
- WHO. (2015). *Maternal Mortality*. Diakses dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en>
- Wildan, M & Hidayat, A. (2016). *Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika. 96
- Yunita. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Desa dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil pada Pelayanan Antenatal di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
14 September 2025	21 September 2025	28 September 2025	Ya